
PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KEBIJAKAN UTANG PADA PT UNITED TRACTORS Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Elvinyanto

Email: elvinyanto@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan utang, yang berarti berapa besar modal sendiri dan berapa besar utang yang akan digunakan, sehingga menghasilkan struktur modal yang optimal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap kebijakan utang pada PT United Tractors, Tbk. dan Entitas Anak, baik secara parsial ataupun simultan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kasus dan studi dokumentasi. Teknik analisis menggunakan SPSS versi 17. Berdasarkan hasil penelitian, hubungan variabel bebas dan terikat adalah kuat dan positif ($R= 0,745$) dan koefisien determinasi sebesar 0,555. Pengujian secara simultan menunjukkan model regresi layak untuk diuji. Pengujian secara parsial menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan utang. Sedangkan *growth* dan kebijakan dividen dapat disimpulkan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Saran yang dapat penulis berikan adalah agar Dana yang diperoleh dalam bentuk utang seharusnya digunakan untuk melakukan investasi yang memberikan arus kas positif bagi perusahaan.

KATA KUNCI: Kebijakan Utang, Pertumbuhan, Profitabilitas, Dividen.

PENDAHULUAN

Kegiatan pendaanan perusahaan memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan kegiatan operasi perusahaan. Tanpa kegiatan pendanaan, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membiayai kegiatan operasinya. Kegiatan pendanaan adalah metode yang digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan atau mengumpulkan dana yang dibutuhkan guna melaksanakan kegiatannya.

Utang merupakan suatu instrumen yang sensitif karena besar kecilnya jumlah utang pada suatu perusahaan akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Pengambilan keputusan kebijakan utang mengandung resiko karena perusahaan akan terbebani bunga pinjaman yang menyebabkan laba perusahaan menjadi berkurang. Oleh karena Dalam memutuskan kebijakan utang yang akan diambil, perusahaan perlu untuk melakukan perhitungan-perhitungan tertentu agar keputusan yang diambil tidak merugikan bagi perusahaan itu. Perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor seperti tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen perusahaan tersebut dikarenakan faktor-faktor tersebut dipercaya dapat berpengaruh pada kebijakan utang yang diambil.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan utang pada PT. United Tractors, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas perusahaan terhadap kebijakan utang pada PT. United Tractors, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen perusahaan terhadap kebijakan utang pada PT. United Tractors, Tbk.

KAJIAN TEORITIS

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kinerja perusahaan dan prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Menurut Munawir (2007:114):

“Suatu analisa terhadap Sumber dan Penggunaan modal kerja penting bagi penganalisa intern maupun extern, di samping masalah modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari juga menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan uang. Akan tetapi adanya modal yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidak-cukupan maupun *miss management* dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.”

1. Utang (*Liabilities*)

Menurut Rahardjo (2001: 17):

“Kewajiban (*liabilities*) atau sering disebut utang menunjukkan kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan kepada pihak pemberi pinjaman atau kredit (*creditors*). Bentuk-bentuk pinjaman yang sering dijumpai antara lain pinjaman uang dari pemasok (karena pembelian secara kredit), utang/ pinjaman kepada karyawan (karena ada hak karyawan yang belum dibayar), kredit dari lembaga keuangan dan bank, pinjaman perusahaan kepada para pemegang obligasi (*bondholders*) perusahaan, dan utang pajak kepada pemerintah (karena perusahaan belum membayar kewajiban pajaknya).”

Jadi utang dapat diperoleh dari berbagai sumber tergantung pertimbangan manajemen sumber mana yang paling menguntungkan dan relevan bagi perusahaan.

2. Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Suatu perusahaan yang sedang berada pada tahap pertumbuhan akan membutuhkan dana yang besar untuk melakukan ekspansi. Hal ini menyebabkan timbulnya kebutuhan dana yang besar. Untuk itu, perusahaan menggunakan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut termasuk dengan menggunakan utang dalam membiayai kebutuhan dana tersebut.

Menurut Walsh (2004: 177):

“Pertumbuhan bagi suatu perusahaan sama seperti obat bagi pasien-bermanfaat sampai tingkat tertentu, tetapi akan berbahaya dan mungkin berakibat fatal apabila tingkat tersebut dilampaui. Jadi diperlukan keseimbangan antara laba, aktiva, dan pertumbuhan.”

Menurut Harahap (2011: 309): Semua rasio atau informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan dapat dihitung pertumbuhannya seperti kenaikan penjualan, kenaikan laba bersih, kenaikan EPS, kenaikan dividen per share, ROI, ROA, aktiva, biaya, modal dan lain sebagainya.

3. Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2001: 89): “Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan utang terhadap operasi. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.”

Menurut Brigham dan Houston (2001: 40):

“Seringkali pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil. Meskipun tidak ada kebenaran teoritis mengenai hal ini, namun penjelasan praktis atas kenyataan ini adalah bahwa perusahaan yang sangat menguntungkan, seperti Intel, Microsoft, dan Cola-Cola memang tidak memerlukan banyak pembiayaan dengan utang. Tingkat pengembaliamnya yang tinggi memungkinkan mereka untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal.”

4. Kebijakan Dividen (*Dividend Policy*)

Menurut Horne dan Wachowicz (2005: 3):

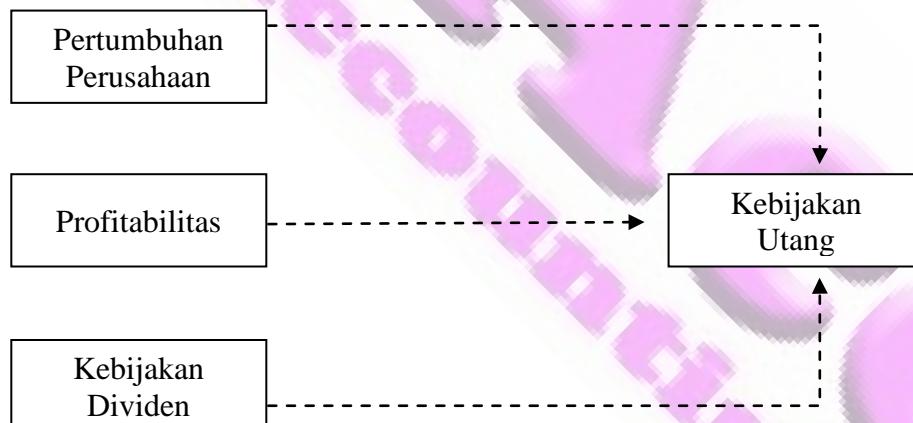
“Kebijakan dividen perusahaan juga harus dipandang sebagai bagian integral dari keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend-payout ratio*) menetapkan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan. Semakin banyak jumlah laba yang saat ini yang ditahan dalam perusahaan berarti semakin sedikit uang yang akan tersedia bagi pembayaran dividen saat ini. Nilai dari dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham karenanya harus diseimbangkan dengan biaya kesempatan/ biaya peluang (*opportunity cost*) laba ditahan yang tidak dibagikan sebagai cara untuk pendanaan melalui ekuitas.”

Menurut Manurung (2012: 24): Penelitian yang dilakukan oleh Baskin (1989) memberikan hasil bahwa perusahaan yang membayar dividen tinggi pada masa lalu mempunyai kecendrungan untuk meminjam lebih banyak.

Menurut Brigham (2001: 76): Jika dividen tunai meningkat maka dana perusahaan untuk *reinvestment* akan semakin berkurang sehingga perusahaan cenderung akan mencari sumber dana eksternal untuk mencukupi kebutuhan pendanaannya.

Untuk menggambarkan pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap kebijakan utang, maka penulis menggambarkan dalam bagan berikut ini:

GAMBAR 1
HUBUNGAN ANTARA X₁, X₂, X₃ Terhadap Y



Sumber: Data olahan, 2014

METODE PENELITIAN

1. Bentuk penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk hubungan kausal.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter, yaitu dengan cara melihat maupun mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dimana data tersebut berupa data sekunder yang dipublikasikan.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17.0 untuk melakukan analisis data.

PEMBAHASAN

1. Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Utang Pada PT United Tractors Tbk. dan Anak Perusahaan

a. Uji Asumsi Klasik

Berikut merupakan hasil uji asumsi klasik terhadap data pada PT United Tractors, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2009 sampai tahun 2013:

TABEL 1
PT UNITED TRACTORS
RINGKASAN HASIL PENGUJIAN

Keterangan	Constant	Growth	ROA	DPR
Kolmogorov-Smirnov Z		0,675		
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,752		
VIF		1,199	1,042	1,246
Sig.	0,414	0,589	0,092	0,485
Durbin Watson		1,881		
R		0,745		
R Square		0,555		
B	0,275	-0,071	3,841	0,019
Uji f		0,04		
Uji t	0	0,478	0	0,224

Sumber: Data olahan, 2014

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji normalitas menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, diketahui Asymp. Sig adalah 0,752. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal karena nilai Asymp. Sig lebih dari 0,05.

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji multikolinearitas menggunakan metode VIF, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser, diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson, diketahui nilai DW yang dihasilkan pada model regresi adalah 1,881. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data yaitu 20 serta variabel bebas yaitu 3 maka diperoleh nilai DL sebesar 0,998 dan DU sebesar 1,676. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena kriteria DU < DW < 4-DL telah terpenuhi.

b. Uji Koefisien Korelasi Ganda

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai korelasi 0,745 di mana nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara variabel dependen dan semua variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai R^2 adalah sebesar 0,555. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh semua variabel independen (GROWTH, ROA dan DPR) terhadap variabel dependen (DAR) sebesar 55,5 persen. Sedangkan sisanya sebesar 44,5 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan Tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,275 - 0,071X_1 + 3,841X_2 + 0,019X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta 0,275 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel *growth*, ROA, dan DPR maka DAR adalah sebesar 0,275.
- 2) Koefisien regresi X_1 sebesar -0,071 menyatakan bahwa setiap peningkatan pertumbuhan sebesar 1 maka akan menyebabkan penurunan DAR sebesar 0,071, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
- 3) Koefisien regresi X_2 sebesar 3,841 menyatakan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1 maka akan menyebabkan peningkatan DAR sebesar 3,841, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

-
- 4) Koefisien regresi X_3 sebesar 0,019 menyatakan bahwa setiap peningkatan DPR sebesar 1 maka akan menyebabkan peningkatan DAR sebesar 0,019, dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

e. Uji Kelayakan Model Regresi

Dari hasil perhitungan pada program SPSS, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,04. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam model yaitu tingkat pertumbuhan, tingkat profitabilitas, dan kebijakan dividen secara bersama-sama layak untuk menjelaskan variabel dependen yaitu kebijakan utang. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah layak dan benar untuk diuji.

f. Uji Pengaruh t

Uji t merupakan pengujian untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji t yang dilakukan menggunakan SPSS versi 17 dapat dilihat pada Tabel 1. Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Pertumbuhan sebesar 0,478. Nilai signifikansi variabel tingkat pertumbuhan ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima yang artinya Tingkat Pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang.

Kemudian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Profitabilitas sebesar 0,00. Nilai signifikansi variabel Profitabilitas ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya Tingkat Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang.

Dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kebijakan Dividen sebesar 0,224. Nilai signifikansi variabel Kebijakan Dividen ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima yang artinya Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengujian pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan utang pada PT United Tractors Tbk. didapatkan hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

-
- yang berarti H₀ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan utang.
- b. Berdasarkan pengujian pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan utang pada PT United Tractors Tbk. didapatkan hasil nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti H₀ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan utang.
 - c. Berdasarkan pengujian pengaruh kebijakan dividen terhadap kebijakan utang pada PT United Tractors Tbk. didapatkan hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti H₀ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan utang.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan hendaknya berhati-hati dalam penggunaan dana utang dimana jumlah utang perusahaan cenderung meningkat setiap tahun. Dana yang diperoleh harus digunakan semaksimal mungkin sehingga utang yang diperoleh memberikan dampak positif.
- b. Perusahaan harus mempertimbangkan dengan baik mengenai penggunaan sumber dana dengan menggunakan utang dalam upaya meningkatkan laba perusahaan. Penggunaan utang sebaiknya tidak dengan proporsi yang berlebihan di mana hal itu dapat mengakibatkan suatu perusahaan sampai mengalami kerugian karena terbebani oleh bunga utang tersebut. Selain itu apabila perusahaan terus menambah utang maka akan memperbesar kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan* (Judul asli: Fundamentals Of Financial Management), edisi kedelapan, jilid 1. Penerjemah Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga, 2001.
- _____. *Manajemen Keuangan* (Judul asli: Fundamentals Of Financial Management), edisi kedelapan, jilid 2. Penerjemah Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, edisi kesepuluh. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

-
- Manurung, Adler Haymans. *Teori Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Adler Manurung Press, 2012.
- Munawir, H.S. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Rahardjo, Budi. *Akuntansi dan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*, edisi pertama. Yogyakarta: Andi, 2001.
- Van Horne, James C., dan John M. Wachowics JR. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Judul asli: Fundamentals of Financial Management), edisi 12, jilid 1. Penerjemah Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Walsh, Ciaran. *Rasio-rasio Penting, Penggerak dan Pengendali Bisnis* (Judul asli: Key Management Ratios), edisi 3. Penerjemah Shalahuddin Haikal. Jakarta: Erlangga, 2004.